

## ANALISIS DINAMIKA SPASIAL DAN RANTAI PASOK PERTANIAN DI KELURAHAN KEPALO KOTO AMPANGAN, KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN

Mutiara Dzakiyah Faehanah, Resti Ananda, Indri Riani, Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par.

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: [mutiaradzakiah25@gmail.com](mailto:mutiaradzakiah25@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika spasial dan rantai pasok pertanian serta keterkaitan antara produsen dan pasar di Kelurahan Kepalo Koto Ampangan. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa wilayah ini mengalami perubahan spasial signifikan dengan pertumbuhan penduduk yang dinamis, alih fungsi lahan, serta aksesibilitas dan konektivitas yang baik. Sistem rantai pasok masih bersifat tradisional dengan tantangan pada penyediaan input, pengolahan hasil, dan diversifikasi distribusi. Studi ini menunjukkan bahwa kedekatan geografis, infrastruktur transportasi, dan keberadaan industri pengolahan lokal sangat mendukung efisiensi distribusi, meskipun akses layanan pemerintah masih terbatas. Penelitian ini menegaskan pentingnya perencanaan spasial dan dukungan kelembagaan untuk memperkuat sektor pertanian lokal.

**Kata kunci:** dinamika spasial, rantai pasok, pertanian, distribusi, Payakumbuh

### Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### Pendahuluan

Dinamika spasial mencerminkan perubahan dalam suatu ruang yang melibatkan faktor fisik dan sosial. Dalam konteks pertanian, dinamika spasial memengaruhi rantai pasok mulai dari produksi hingga distribusi. Rantai pasok pertanian sebagai sistem logistik menghubungkan produsen dengan pasar, dan efisiensinya bergantung pada keterkaitan spasial seperti lokasi, aksesibilitas, dan infrastruktur.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami bagaimana dinamika spasial berdampak pada kinerja rantai pasok pertanian, khususnya di Kelurahan Kepalo Koto Ampangan, di mana terdapat interaksi yang kuat antara struktur ruang dan sistem distribusi hasil pertanian. Kajian ini penting dalam rangka menyusun strategi pembangunan pertanian yang tangguh dan berkelanjutan.

### Tinjauan Pustaka

Dinamika spasial melibatkan perubahan dalam berbagai aspek ruang geografis, termasuk pola persebaran penduduk, aktivitas ekonomi, dan penggunaan lahan. Konsep ini menekankan pentingnya memahami bagaimana faktor-faktor fisik dan sosial berinteraksi untuk membentuk struktur ruang suatu wilayah. Indikator dinamika spasial meliputi pertumbuhan populasi, perubahan penggunaan lahan, aksesibilitas, indeks kerentanan, dan konektivitas jaringan.

Rantai pasok pertanian mencakup seluruh tahapan yang terlibat dalam produksi, distribusi, dan pemasaran produk pertanian. Efisiensi dan efektivitas rantai pasok pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk karakteristik produk pertanian, infrastruktur, dan

kebijakan. Indikator rantai pasok pertanian meliputi penyediaan input, kegiatan budidaya, panen dan pengumpulan, pengolahan, distribusi, dan konsumsi.

Hubungan antara dinamika spasial dan rantai pasok pertanian bersifat kompleks dan saling mempengaruhi. Perubahan spasial seperti alih fungsi lahan dan pertumbuhan perkotaan dapat berdampak pada efisiensi distribusi produk pertanian. Konektivitas dan aksesibilitas merupakan faktor penting dalam menciptakan rantai pasok pertanian yang efisien.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi langsung, wawancara kepada enam informan kunci, dan dokumentasi. Objek kajian adalah sistem spasial dan rantai pasok pertanian di Kelurahan Kepalo Koto Ampangan, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh.

## Hasil dan Pembahasan Dinamika Spasial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Kepalo Koto Ampangan mengalami dinamika spasial yang signifikan. Pertumbuhan penduduk yang dinamis dipengaruhi oleh mobilitas penduduk, kelahiran, dan kematian. Terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian menjadi permukiman dan perkebunan. Aksesibilitas terhadap infrastruktur dan layanan publik dinilai baik, dan wilayah ini relatif aman dari bencana alam. Konektivitas antarwilayah yang baik mendukung mobilitas sosial dan ekonomi masyarakat.

## Rantai Pasok Pertanian

Rantai pasok pertanian di wilayah ini didominasi oleh sistem tradisional. Sebagian besar petani membeli benih secara mandiri dan menggunakan pupuk umum. Kegiatan budidaya dan panen dilakukan secara manual dengan minimnya penggunaan teknologi. Hasil panen sebagian besar dijual langsung ke tengkulak tanpa proses pengolahan. Distribusi hasil pertanian umumnya hanya melibatkan satu jalur, yaitu langsung ke tengkulak. Hasil panen yang kurang baik biasanya dikonsumsi sendiri oleh petani.

## Hubungan Spasial dan Rantai Pasok Pertanian

Jarak antara lokasi pertanian dan pasar relatif dekat, yang mempermudah distribusi hasil panen. Infrastruktur jalan yang memadai mendukung kelancaran transportasi hasil pertanian. Keberadaan industri pengolahan hasil pertanian lokal memberikan nilai tambah pada produk pertanian. Namun, akses bantuan pemerintah masih terbatas dan umumnya hanya dapat diakses melalui kelompok tani.

## Kesimpulan

Kelurahan Kepalo Koto Ampangan memiliki potensi besar untuk pengembangan pertanian yang efisien dan berkelanjutan. Dinamika spasial yang positif seperti konektivitas dan aksesibilitas mendukung efisiensi rantai pasok. Namun, penguatan kelembagaan petani, modernisasi pascapanen, dan pemerataan bantuan pemerintah sangat dibutuhkan.

## Daftar Pustaka

- Bintarto. (1989). *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia.
- Chopra & Meindl. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. Pearson.
- FAO. (2015). *The State of Food and Agriculture*. FAO.
- Handfield & Nichols. (1999). *Introduction to Supply Chain Management*. Prentice Hall.
- Heizer & Render. (2014). *Operations Management*. Pearson.
- Huisman & de By. (2009). *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Geografis*. ITC.
- Widodo, C. (2013). *Geografi Pembangunan*. Graha Ilmu.
- Yunus, H.S. (2004). *Konsep dan Pendekatan Perencanaan Wilayah*. Pustaka Pelajar.